

**PENGARUH MEDIA *MICROSOFT OFFICE POWERPOINT*
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS IV**

Alianus, Marzuki, Tahmid Sabri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: *alianuspb07@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen dengan bentuk penelitian yaitu *Quasi Experimental Design* dan bentuk desain eksperimen *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 65 siswa, terdiri dari 32 siswa pada kelas kontrol dan 33 siswa pada kelas eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Instrument penelitian yang digunakan adalah hasil belajar siswa berupa tes pilihan ganda sebanyak 40 soal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV. Hasil uji hipotesis menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung}(5,52) > t_{tabel}(1,67035)$.

Kata kunci: *Microsoft Office Powerpoint*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Abstract: This study aimed to analyze the influence of Microsoft Office Powerpoint instructional media for learning outcomes Social Sciences of fourth grade students of State Elementary School 35 South Pontianak. This study used a method experiment with forms of research that Quasi Experimental Design and experiment design forms Non Equivalent Control Group Design. The population in this study is the fourth grade students who are 65 students, consisting of 32 students in the control class and 33 students in the experimental class. Samples in this study were all students of class IV. Instrument this research is student learning outcomes in the form of a multiple choice test of 40 questions. Data collection techniques in this study is the measurement. The results of this research showed that there are significant learning media use Microsoft Office Powerpoint on learning outcomes sosial sciences fourth grade students. The results of hypothesis testing using t-test was obtained $t_{hitung}(5.52) > t_{tabel}(1.67035)$.

Keyword: *Microsoft Office Powerpoint*, Learning Outcomes, Social Sciences.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan. Melalui mata pelajaran IPS, "peserta didik diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai" (BSNP, 2006:175). Pembelajaran pada hakekatnya adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang ingin diharapkan. Pembelajaran bukan hanya menyampaikan materi supaya siswa cerdas, tetapi supaya siswa memiliki karakteristik pribadi yang peka dan mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut guru merupakan seseorang yang paling berperan dalam kegiatan pembelajaran yang harus mampu menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Powerpoint* oleh guru sebagai media pembelajaran.

Daryanto (2013 : 163) menyatakan bahwa, "*Microsoft Office Powerpoint* merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multi media". Program multimedia *Microsoft Office Powerpoint* memiliki berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya. Dengan berbagai kemampuan tersebut menjadikan *Microsoft Office Powerpoint* memiliki banyak kelebihan bila digunakan sebagai media presentasi dalam kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu :

- a. Penyajian menarik karena adanya permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar/foto
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/Disket/Flasdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana. (Daryanto, 2013 : 163)

Dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan program multimedia *Microsoft Office Powerpoint* tersebut sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik memahami setiap materi pelajaran khususnya mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Anang Nugroho yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Microsoft Office Powerpoint* dengan video dan animasi terhadap motivasi dan prestasi belajar pada materi perawatan unit kopling siswa kelas 2 jurusan teknik kendaraan ringan SMK Piri 1 Yogyakarta". Persamaan penelitian Anang Nugroho dengan penulis

adalah sama menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint*. perbedaan penelitian Anang Nugroho dengan penulis adalah Anang Nugroho melakukan penelitian pada siswa kelas 2 jurusan teknik kendaraan ringan SMK Piri 1 Yogyakarta sedangkan penulis pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hasil penelitian Anang Nugroho menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang dapat ditunjukkan dengan perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung (7,035) > t tabel (1,99).

Tercapainya suatu keberhasilan siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan mental pada diri peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Asep Jihad dan Abdul Haris (2012: 14) menyatakan, “Hasil Belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang berupa pengetahuan (kognitif) yang diperoleh dari skor hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.

Tetapi yang menjadi masalah adalah kenyataannya berbeda dengan harapan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan diperoleh informasi bahwa guru belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Powerpoint* dalam pembelajaran IPS, dalam mengajar terkadang hanya menggunakan media gambar atau media lainnya yang tersedia disekolah dan terkadang juga tidak menggunakan media sama sekali apabila media pembelajaran tidak tersedia. Padahal fungsi media sangatlah penting sebagai sarana yang digunakan untuk membawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima informasi (peserta didik). Hal ini berakibat pada suasana belajar yang kurang menyenangkan, peserta didik menjadi kurang aktif dan hasil belajar yang dihasilkan juga menjadi kurang memuaskan sehingga banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS yaitu 70.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan teori tentang “Pengaruh media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 35 Pontianak Selatan”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent control group*. Adapun pola dari *non equivalent control group* (Sugiyono 2012: 79) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rancangan Penelitian *Non Equivalent Control Group*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Masing masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan yang disebut pre-test dan sesudah diberikan perlakuan yang disebut post-test. Perlakuan secara sengaja diterapkan pada kelas eksperimen berupa penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint*. Sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint*.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan yang berjumlah 65 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA yang berjumlah 32 siswa dan IVB yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Rahmat (2013: 132), “apabila jumlah populasi kecil, misalnya 100 atau kurang dari 100, seluruh populasi tersebut digunakan sebagai sampel”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yaitu kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan berjumlah 65 siswa yang terdiri dari kelas IVA berjumlah 32 siswa dan IVB berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran dan alat pengumpulan data nya berupa tes yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 soal. Instrumen penelitian dinyatakan valid oleh salah satu dosen FKIP.

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan menggunakan uji t dengan rumus *polled varians* (Sugiyono 2014: 138)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{n_1 - n_2}{n_1 + n_2 - 2}\right) s_1^2 + \left(\frac{n_2 - 1}{n_1 + n_2 - 2}\right) s_2^2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}$$

Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan, maka digunakan rumus *effect size*. rumus *Effect size* menurut Cohen (dalam Leo Sutrisno dkk, 2008:4.9) sebagai berikut:

$$ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{s_c}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu IV A (kontrol) dan IV B (eksperimen). Pada kelas eksperimen dengan pembelajaran yang menggunakan media *Microsoft Office Powerpoint*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran seperti pembelajaran normal. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran berupa tes tertulis (*pre-test* dan *post-test*) berbentuk pilihan ganda berjumlah 40 soal. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol			Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol		
No	Nilai	Frekuensi	No	Nilai	Frekuensi
1	17-23	4	1	42-48	3
2	24-30	6	2	49-55	5
3	31-37	4	3	56-62	6
4	38-44	9	4	63-69	8
5	45-51	5	5	70-76	6
6	52-58	4	6	77-83	4
Jumlah		32	Jumlah		32
Rata-rata		37,72	Rata-rata		63,59

Berdasarkan tabel 2 adanya perbedaan skor rata-rata hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Skor rata-rata *pre-test* adalah 37,72 dan *post-test* adalah 63,59 selisih 25,87.

Tabel 3
Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen			Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen		
No	Nilai	Frekuensi	No	Nilai	Frekuensi
1	20-26	4	1	52-58	3
2	27-33	6	2	59-65	4
3	34-40	8	3	66-72	7
4	41-47	8	4	73-79	9
5	48-54	5	5	80-86	6
6	55-61	2	6	87-93	4
Jumlah		33	Jumlah		33
Rata-rata		39,12	Rata-rata		73,87

Berdasarkan tabel 3 terlihat adanya perbedaan skor rata-rata hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Skor rata-rata *pre-test* adalah 39,12 dan *post-test* adalah 73,87 selisih 34,75.

Hasil *pre-test* dan *Post-test* siswa kelas kontrol dan eksperimen secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test*

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{X})	37,72	63,59	39,12	73,87
Standar Deviasi	10,60	12,72	9,91	10,27
Uji Normalitas (χ^2)	4,54	2,95	2,31	4,68
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji Homogenitas (F)	1,25		1,06	
Uji Hipotesis (t)	0,72		5,52	
<i>Effect Size</i> (ES)			0,96	

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan *Pre-test* dan *Post-test* terlihat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang mana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Sedangkan standar deviasi lebih besar kelas kontrol dibandingkan dengan eksperimen hal ini berarti persebaran hasil belajar siswa kelas kontrol lebih merata dibandingkan dengan kelas eksperimen. Pada uji normalitas dikatakan normal dan pada uji homogenitas dinyatakan homogen. Uji hipotesis pada *pre-test* H_a ditolak sedangkan pada *post-test* H_a diterima. Perhitungan *Effect size* diperoleh 0,96 dengan katagori tinggi.

Pembahasan

Hasil uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,31 sedangkan uji normalitas *pre-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,54. X^2_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan dk $6-3 = 3$) sebesar 7,815. X^2_{hitung} (2,31) kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ (7,815) dan X^2_{hitung} (4,54) kelas kontrol $< X^2_{tabel}$ (7,815). Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal. Dari uji homogenitas data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,25 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,83. Karena F_{hitung} (1,25) $< F_{tabel}$ (1,83), maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *pre-test* tersebut homogen. Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,72 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan dk $33+32-2=63$) sebesar 1,67035. Karena t_{hitung} (0,72) $< t_{tabel}$ (1,67035), dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* siswa di kelas kontrol dan di kelas eksperimen. Dengan kata lain, antara siswa kelas kontrol dan eksperimen mempunyai kemampuan yang relatif sama.

Setelah mengetahui tingkat pengetahuan awal di kedua kelas, maka selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint*. Pada setiap perlakuan akan dimasukkan soal *post-test* disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Hasil uji normalitas data *post-test* kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,68 sedangkan uji normalitas *post-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,95. X^2_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan dk $6-3 = 3$) sebesar 7,815. X^2_{hitung} (4,68) kelas eksperimen $< X^2_{tabel}$ (7,815) dan X^2_{hitung} (2,95) kelas kontrol $< X^2_{tabel}$ (7,815). Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan homogenitas data *post-test*. Dari uji homogenitas data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,06 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,83. F_{hitung} (1,06) $< F_{tabel}$ (1,90), maka data *post-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *post-test* tersebut homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,52 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan dk $33+32-2=63$) sebesar 1,67035. Karena t_{hitung} (5,52) $> t_{tabel}$ (1,67035), dengan demikian maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 35 Pontianak Selatan.

Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa, dihitung dengan menggunakan rumus *effect size*. Diperoleh ES sebesar 0,96 yang termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan perhitungan ES tersebut maka pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* memperoleh rata-rata skor *post-test* sebesar 73,87 sedangkan hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* memperoleh rata-rata skor *post-test* sebesar 63,59. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* di kelas IV SDN 35 Pontianak Selatan berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan *statistic parametric* yaitu t-test (*Polled Varians*) pada taraf $\alpha=5\%$ dan dk = 63 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,52 > 1,67035$ yang berarti signifikan. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV

Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office Powerpoint* memberikan kontribusi pengaruh yang tinggi (dengan *Effect Size* sebesar 0,96) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka disarankan bagi pembaca adalah sebagai berikut : (1) Untuk guru maupun calon guru diharapkan dapat menerapkan teknologi informasi dan komunikasi khususnya media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* dalam kegiatan pembelajaran karena dapat memudahkan siswa dalam menerima informasi, meningkatkan semangat, dan memotivasi peserta didik dalam belajar, serta dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan mampu menginspirasi peserta didik. (2) Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* untuk dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin dan peneliti juga harus dapat menguasai kelas agar pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep Jihat dan Abdul Haris. 2012. **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Multi Presindo
- BSNP. 2006. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Daryanto. (2013). **Media pembelajaran**. Yogyakarta: Gava Media
- Leo Sutrisno, dkk. (2008). **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmat. 2013. **Statistika Penelitian**. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. **Statistik untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta